

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara bersama-sama variabel belanja operasional, belanja modal, belanja transfer, dan transfer pemerintah pusat berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia tahun 2015-2022.
2. Secara parsial variabel belanja modal dan belanja transfer berpengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia tahun 2015-2022. Variabel belanja operasional dan transfer pemerintah pusat tidak berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia tahun 2015-2022.

B. Implikasi

Dari temuan ini, terlihat beberapa langkah strategis yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia, seperti:

1. Belanja operasional dan transfer dari pemerintah pusat tidak berpengaruh signifikan, sehingga pemerintah daerah perlu melakukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan efektivitas alokasi kedua variabel tersebut.
2. Pemerintah daerah dapat melakukan peningkatan pendapatan yang berasal dari pendapatan asli daerah agar tidak bergantung kepada dana transfer pemerintah pusat.

C. Keterbatasan Penelitian

Variabel bebas dalam studi ini hanya variabel belanja operasional, belanja modal, belanja transfer, dan transfer pemerintah pusat, untuk penelitian yang akan datang, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti konsumsi rumah tangga, investasi, ekspor netto, dan variabel lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia.

Selanjutnya, variabel transfer pemerintah pusat merupakan total transfer pemerintah pusat secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data per jenis transfer pemerintah pusat untuk mengetahui pengaruh masing-masing dana transfer pada pertumbuhan ekonomi.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mempertimbangkan alokasi belanja daerah di kabupaten/kota setiap provinsi sehingga dapat diketahui apakah alokasi belanja daerah di kabupaten/kota juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia.